

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Konsentrasi CO pada titik I (puskesmas) tertinggi pada hari Kamis sebesar 8432,85 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, titik II (apotek) pada hari Kamis sebesar 9257,14 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, titik III (Masjid) tertinggi pada hari Senin sebesar 10514,28 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ dan untuk titik IV (pusat perbelanjaan) pada hari Kamis dengan besar konsentrasi CO 11314,28 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$. Hasil konsentrasi di dua titik di atas nilai baku mutu udara di bawah 10.000 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sedangkan dua titik lainnya berada di atas baku mutu yang telah ditetapkan pada lampiran VII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa nilai baku mutu sebesar 10.000 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.
2. Hasil Prediksi CO dengan menggunakan CALINE4 di Jalan Jenderal Sudirman Kota Jambi didapatkan konsentrasi CO yang tertinggi terjadi pada hari Rabu siang sebesar 17142,85 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, sedangkan konsentrasi CO terendah terjadi pada hari Sabtu pagi sebesar 7200 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$.
3. Analisis hubungan jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4 dengan kadar CO di udara roadside di Jalan Jenderal Sudirman Kota Jambi titik I (Puskesmas) menghasilkan hubungan yang kuat, titik II (Apotek) hubungan antara jumlah kendaraan dan kadar CO adalah lemah, sedangkan titik III (Masjid) memiliki hubungan yang sedang. Terakhir titik IV (Mall) juga didapatkan hasil bahwa hubungan yang terbentuk adalah sedang.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengestimasi sebaran polutan emisi kendaraan bermotor dari parameter lainnya dengan menggunakan penodelan yang lain
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengukuran arah mata angin setiap jam secara langsung dan untuk volume kendaraan dapat diukur setiap link jalan
3. Untuk para pengguna jalan sebaiknya lebih memerhatikan perawatan kendaraan sehingga polutan yang dihasilkan oleh kendaraan